

ABSTRAK

Diyan Apriliana Sari, 1610110028, “Implementasi Pembiasaan Sholat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Rasa Percaya Diri Siswa di MTs Hidayatul Mutafidin Lau Dawe” Kudus:Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI),IAIN Kudus ,2022.

Sebuah pembiasaan yang baik sangatlah perlu dilakukan dalam membangun karakter yang baik. Pembiasaan yang baik dapat dilakukan melalui kegiatan program tambahan yang ada di sekolah. Seperti halnya pembiasaan program shalat berjamaah yang ada di MTs Hidayatul Mutafidin Lau Dawe ini. Dalam pembiasaan program jamaahnya juga di dukung dengan kegiatan sebelum dan sesudahnya agar karakter siswanya terbentuk. Pembiasaan program yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bekal siswa pada masa berikutnya, dikarenakan usia mereka saat ini merupakan usia yang baik dalam membentuk karakternya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di MTs Hidayatul Mutafidin Luu Dawe. (2) untuk mendeskripsikan karakter yang terbentuk melalui program shalat jamaahnya. (3) untuk mengetahui hambatan dan solusi yang dilakukan madrasah dalam membiasakan program shalat berjamaah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan studi kasus. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah dimulai pagi hari dengan dhuha berjamaah, sebelum berjamaah dimulai ada kegiatan mengaji bersama, asmaul husna bersama, Cerita Inspiratif Pagi (CIP), lanjut berjamaah dan masuk kelas dilanjut pembelajaran pertama. Khusus hari jumat setelah dhuha berjamaah . Siangnya dengan dhuhur berjamaah yang sebelumnya ada mengaji bersama sebanyak satu “ain dan dilanjut qabliyah, kemudian jamaah dan diakhiri ba”diyah lalu masuk kelas. Sorenya ada ashar berjamaah sebelumnya ada mengaji lanjut qabliyah, jamaah lalu pulang. Khusus hari jumat ada surat pilihan yang dibaca yaitu kahfi, yasiin, ar rahman, waqi”ah, al mulk. Untuk bagian adzan dan iqomah dilakukan bergilir sesuai urutan absen kelas. Untuk menertibkan jamaah maka dibuatlah petugas ketertiban ibadah dan juga disini memakai sistem point. (2) dalam pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan shalat berjamaahnya dan juga serangkaian kegiatan yang menyertainya baik sebelum ataupun sesudahnya, maka karakter yang muncul yaitu: disiplin, toleransi, sabar, percaya diri, tertib, religius, jujur, mandiri, tanggung jawab, dan berani. (3) mengenai hambatan dan juga solusi yang dilakukan madrasah untuk menertibkan shalat berjamaah dan juga dalam pembentukan karakter siswanya yaitu: (a) terkait anak belum paham kewajiban, solusinya melalui pembelajaran fiqih, guru memberikan pengawasan dan perhatian penuh pada siswa, adanya sistem point untuk mendisiplinkan siswa. (b) Menertibkan siswi perempuan yang dalam masa libur, ditertibkan dengan dikumpulkan bersama di lantai atas. (c) Faktor teman, ada tim pengawas dari siswa sendiri yang bertugas membantu guru dalam mendisiplinkan teman temannya. (d) Terlambat datang, untuk itu diadakanlah program mengaji bersama untuk menunggu antrian wudhu dan lainnya. (e) Faktor lingkungan rumah, wali kelas kerjasama dengan orang tua melalui komunikasi, pengambilan raport, dan lembar harian siswa ketika libur sekolah.

Kata Kunci : Pembiasaan Shalat Berjamaah,Pembentukan Karakter